

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pengaruh metode bedah nilai untuk mengurangi perilaku menyontek melalui layanan informasi siswa kelas IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi, berikut kesimpulannya yaitu:

Gambaran kondisi awal perilaku menyontek siswa sebelum diberikan treatment berada dalam kategori tinggi. Dari data statistik yang telah diolah, diketahui nilai rata rata 152,6 dengan persentase sebesar 73,40%, yang mengindikasikan bahwa tingkat perilaku menyontek sebelum diberikan treatment metode bedah nilai melalui layanan informasi dikategorikan tinggi.

Gambaran kondisi akhir perilaku menyontek pada siswa setelah diberikan treatment berada dalam kategori rendah, karena terbukti adanya penurunan dari data statistik yang diolah, nilai rata-rata dari hasil posttest yaitu 78 dan persentase sebesar 37,6% yang menunjukkan bahwa adanya penurunan terhadap perilaku menyontek pada siswa setelah diberikannya treatment, hal ini juga didukung dengan adanya perubahan dari beberapa siswa yang sudah tidak lagi membuat pr di sekolah, dan mengerjakan tugas dengan sendiri tanpa bekerjasama.

Hasil pre-test dan pos-test perilaku menyontek pada siswa dan dilakukannya uji-t maka didapatkan hasil dari Thitung sebesar 4,821 dan Ttable sebesar 2,030 dengan nilai Sig.(2-tailed) 0,000. Yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa metode bedah nilai melalui layanan informasi berpengaruh dalam mengurangi perilaku menyontek pada siswa kelas IX di SMP Negeri 11 Kota Jambi.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan siswa lebih menumbuhkan rasa kepercayaan diri, dan menanamkan nilai kejujuran, dikarenakan perilaku menyontek dapat menghilangkan nilai kejujuran dalam akademik.
2. Bagi guru BK, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini menjadi referensi dalam mengurangi perilaku menyontek
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai rangkaian penelitian yang sejenis, khususnya dalam memeberika metode bedah nilai melalui layanan informasi untuk mengurangi perilaku menyontek pada siswa, agar penelitian ini dapat berkembang dan lebih akurat.

3. Implikasi Terhadap Bimbingan Dan Konseling

Mengurangi perilaku menyontek memerlukan pendekatan, termasuk pembentukan lingkungan belajar yang positif, mengurangi perilaku menyontek siswa sangat penting dikarenakan menyebabkan siswa menjadi tidak percaya diri dan tidak memiliki kejujuran, karena itu guru BK memiliki peran dalam mencegah dan menangani perilaku menyontek. Guru BK dapat membantu siswa memahami konsekuensi negatif dari menyontek, memberikan dukungan untuk meningkatkan kepercayaan diri serta menciptakan lingkungan yang mendukung integritas akademik. Selain itu, guru BK juga dapat bekerja sama dengan guru lain dan orang tua untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab menyontek dan memberikan intervensi yang tepat untuk mencegah perilaku tersebut.

Bimbingan dan konseling berperan penting dalam mengurangi kecurangan dan meningkatkan rasa percaya diri pada siswa. Karena dalam bimbingan dan konseling terkait dengan kecurangan terdapat bidang yaitu bidang pribadi, maka konselor dapat memanfaatkan bidang tersebut untuk mengurangi kecurangan di kalangan siswa. Dengan diberikannya metode bedah nilai melalui layanan informasi dapat menjadi acuan dalam mengoptimalkan pemberian layanan sebagai bentuk mengatasi perilaku menyontek pada siswa.